

**PERAN K.H. MUHAMMAD MUHAJIRIN DI PONDOK PESANTREN
ANNIDA AL-ISLAMY BEKASI (1963-2003)**



SKRIPSI

**Diajukan kepada Fakultas Adab dan Ilmu
Budaya UIN Sunan Kalijaga untuk
Memenuhi Salah Satu Syarat Memperoleh
Gelar Sarjana Humaniora (S.Hum)**

Oleh:

Hanif Hamady

NIM: 16120009

**PROGRAM STUDI SEJARAH KEBUDAYAAN ISLAM
FAKULTAS ADAB DAN ILMU BUDAYA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA
2022**

PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Hanif Hamady

NIM : 16120009

Jenjang/Jurusan : S1/Sejarah dan Kebudayaan Islam

Menyatakan bahwa skripsi ini secara keseluruhan adalah hasil penelitian/karya saya sendiri, kecuali pada bagian-bagian yang dirujuk sumbernya.

Yogyakarta, 5 Desember 2022
Saya yang menyatakan



Hanif Hamady
NIM: 16120009

NOTA DINAS

Kepada Yth.,
Dekan Fakultas Adab dan Ilmu Budaya
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

Assalamu'alaikum wr. wb.

Setelah melakukan bimbingan, arahan, dan koreksi terhadap naskah skripsi berjudul :

“PERAN K.H. MUHAMMAD MUHAJIRIN DI PONDOK PESANTREN ANNIDA AL-ISLAMY BEKASI (1963-2003)”

Yang ditulis oleh :

Nama : Hanif Hamady

NIM : 16120009

Jurusan : Sejarah dan Kebudayaan Islam

Saya berpendapat bahwa skripsi tersebut sudah dapat diajukan kepada Fakultas Adab dan Ilmu Budaya UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta untuk diujikan dalam sidang munaqosyah.

Wassalamu'alaikum wr. wb.

Yogyakarta, 5 Desember 2022
Dosen Pembimbing,



Herawati, S.Ag, M.Pd.
NIP 19720424 199903 2 003

PENGESAHAN TUGAS AKHIR



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS ADAB DAN ILMU BUDAYA
Jl. Marsda Adisucipto Telp. (0274) 513949 Fax. (0274) 552883 Yogyakarta 55281

PENGESAHAN TUGAS AKHIR

Nomor : B-2506/Un.02/DA/PP.00.9/12/2022

Tugas Akhir dengan judul : PERAN K.H. MUHAMMAD MUHAJIRIN DI PONDOK PESANTREN ANNIDA AL-ISLAMY BEKASI (1963-2003)

yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama : HANIF HAMADY
Nomor Induk Mahasiswa : 16120009
Telah diujikan pada : Rabu, 07 Desember 2022
Nilai ujian Tugas Akhir : B

dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Adab dan Ilmu Budaya UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

TIM UJIAN TUGAS AKHIR



Ketua Sidang

Herawati, S.Ag., M.Pd.
SIGNED

Valid ID: 63abdf56a2b9e



Penguji I

Dra. Soraya Adnani, M.Si.
SIGNED

Valid ID: 63abb55fc632f



Penguji II

Zuhrotul Latifah, S.Ag. M.Hum.
SIGNED

Valid ID: 63ab9f2c20adf



Yogyakarta, 07 Desember 2022
UIN Sunan Kalijaga
Dekan Fakultas Adab dan Ilmu Budaya

Dr. Muhammad Wildan, M.A.
SIGNED

Valid ID: 63abe48333d5e

MOTTO

فَإِنَّ مَعَ الْعُسْرِ يُسْرًا

“Maka sesungguhnya beserta kesulitan ada kemudahan”

(Q.S. Al-Insyirah Ayat 5)

Isilah masa muda dengan menimbun himmah yang diiringi dengan usaha dan doa, jangan hanya mengejar title semata, jauhkan diri dari keinginan untuk dihormati dan dimuliakan, lakukanlah itu semua dengan hati yang ikhlas, karena apapun yang dilakukan karena Allah pasti akan kekal abadi selamanya

(K.H. Muhammad Muhajirin)

PERSEMBAHAN

Dengan mengucap rasa syukur dan segala puji bagi Allah swt.

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Skripsi ini aku persembahkan untuk ayahku terkasih yang senantiasa sabar dalam menunggu proses perkuliahan hingga selesai

Ibuku tercinta yang tak henti mengingatkan dan mendukung segala proses perkuliahan sampai akhir

Abang-abangku yang selalu menanyakan sudah sampai mana progress skripsi ini selesai

ABSTRAK

Peran K.H. Muhammad Muhajirin di Pondok Pesantren Annida Al-Islamy Bekasi (1963-2003)

Penelitian ini bertujuan untuk menguraikan peran K.H. Muhammad Muhajirin, dan pengaruhnya terhadap santri di Pondok Pesantren Annida Al-Islamy Bekasi. K.H. Muhammad Muhajirin mendirikan sebuah lembaga pendidikan pesantren di kota Bekasi yang diberi nama Annida Al-Islamy pada tanggal 3 April 1963. Pondok Pesantren Annida Al-Islamy terletak di Kecamatan Bekasi Timur, Kotamadya Bekasi, Provinsi Jawa Barat. Pondok Pesantren Annida Al-Islamy memiliki lembaga pendidikan formal berjenjang seperti MTs dan MA Annida Al-Islamy. Pondok Pesantren Annida Al-Islamy berkembang menjadi salah satu lembaga pendidikan Islam tertua di Kota Bekasi.

Teori pada penelitian ini adalah teori dari Ralph Linton tentang peranan sosial yang mana peran merupakan sebuah kemampuan untuk mempengaruhi kelompok agar mencapai tujuan tertentu. Penerapan teori ini berusaha menginterpretasikan peran yang terdapat pada K.H. Muhammad Muhajirin dalam memimpin Pondok Pesantren Annida Al-Islamy Bekasi. Penelitian ini menggunakan metode penelitian sejarah yang meliputi heuristik yang merupakan suatu keterampilan penulis dalam merekonstruksi bangunan sejarah di masa lampau, verifikasi yang berarti diuji melalui serangkaian kritik, interpretasi yang bermakna analisis dan sintesis, serta historiografi yang mempunyai makna cara penulisan sejarah dengan merangkai fakta sejarah.

Hasil yang didapat dari penelitian ini mulai dari latar belakang keluarga K.H. Muhammad Muhajiri hingga kepribadiannya. Berikutnya peran dan kontribusi K.H. Muhammad Muhajirin dalam mempengaruhi karakter santri Pondok Pesantren Annida Al-Islamy Bekasi. Peran K.H. Muhammad Muhajirin yang tergambar dari karakter dan kebiasaan yang ia jalani seperti kedisiplinan, cara berpakaian sederhana dalam menjalani kehidupan sehari-hari, dan membangun pendidikan formal untuk santri di Pondok Pesantren Annida Al-Islamy, terlebih dalam menanamkan jihad ilmiah yang sangat ditekankan sehingga santri dapat menyampaikan kembali ilmu yang telah didapatkan, inilah bukti dari pengaruh yang diberikan oleh K.H. Muhammad Muhajirin untuk para santri. Perkembangan dan eksistensi Pondok Pesantren Annida Al-Islamy juga dipengaruhi oleh peran dan kontribusi yang dilakukan K.H. Muhammad Muhajirin sebagai ulama yang konsisten dan teguh terhadap komitmen yang ia miliki.

Kata Kunci: Peran, Kontribusi, dan Pengaruh

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Alhamdulillah segala puji dan syukur penulis ucapkan kepada Allah tuhan yang maha esa, karena atas rahmat dan karunia-Nya penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dan akhirnya dapat menyelesaikannya. Shalawat serta salam semoga selalu tercurahkan kepada baginda Nabi Muhammad saw, keluarga, para sahabatnya, hingga keturunannya.

Skripsi berjudul Peran K.H. Muhammad Muhajirin di Pondok Pesantren Annida Al-Islamy Bekasi (1963-2003) ini merupakan sebuah karya tulis dari penulis yang mengalami berbagai proses yang tentunya terdapat hambatan dan juga butuh perjuangan serta pengorbanan. Oleh sebab itu, penulis menyadari bahwa terselesaikannya skripsi ini bukanlah semata-mata hanya usaha dari penulis. Pribadi penulis mengucapkan terima kasih sebanyak-banyaknya kepada :

1. Rektor Universitas Islam Negeri (UIN) Sunan Kalijaga Yogyakarta, Prof. Dr. Phil. Al Makin, S. Ag, M. A.
2. Dekan Fakultas Adab dan Ilmu Budaya UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, Dr. Muhammad wildan, M. A.
3. Kaprodi Sejarah dan Kebudayaan Islam Fakultas Adab dan Ilmu Budaya UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, Riswinarno, S. S., M. M.

4. Dosen Pembimbing Skripsi yang selalu sabar dan tidak lelah dalam membimbing penulis untuk menyelesaikan skripsi, Herawati, S. Ag., M. Pd.
5. Dosen Penasehat Akademik, Prof. Dr. Dudung Abdurrahman, M. Hum.
6. Seluruh jajaran dosen Prodi Sejarah dan Kebudayaan Islam (SKI) yang tidak bisa disebutkan satu persatu tanpa mengurangi rasa hormat, yang sudah membimbing dan memberikan banyak ilmu kepada penulis.
7. Orang tua terkasih, kakak beserta pendamping hidupnya, dan juga keluarga besar yang senantiasa mendukung proses penulis selama perkuliahan.
8. SKI 2016 khususnya kelas A yang senantiasa menyemangati satu sama lain demi menyambut masa depan yang gemilang dan cerah.
9. IKAMASI Yogyakarta yang selalu menghibur penulis ketika dalam keadaan gelisah dan gusar.
10. Kawan-kawan Pandawa Macan Kalijaga 2016 yang selalu menyemangati dan membantu proses penulis mulai dari awal menulis skripsi hingga selesai, khususnya kepada Tan Hamzah, Ahsan Rasyid, Alif Hidayat, Amin Thohari, dan Imam Husein.
11. Kepada para narasumber yang telah menyempatkan waktunya untuk penulis dalam melengkapi sumber untuk penyelesaian skripsi ini.

12. Kepada para warga *Land of Dawn* yang selalu menemani penulis di saat sedang resah dan gelisah terhadap penulisan skripsi, terkhusus kepada Claude, Roger, Esmeralda, Rafaela, dan Yve yang selalu menghibur penulis.
13. Semua pihak yang tidak bisa penulis sebutkan satu persatu yang telah membantu penulis dalam menyelesaikan tugas akhir ini.

Yogyakarta, 8 November 2022

Penulis

Hanif Hamady
NIM. 16120009

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN.....	ii
HALAMAN NOTA DINAS.....	iii
HALAMAN PENGESAHAN TUGAS AKHIR.....	iv
MOTTO.....	v
PERSEMBAHAN	vi
ABSTRAK.....	vii
KATA PENGANTAR.....	viii
DAFTAR ISI.....	xi
BAB I: PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Batasan dan Rumusan Masalah.....	4
C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian	5
D. Tinjauan Pustaka	6
E. Landasan Teori	10
F. Metode Penelitian.....	12
G. Sistematika Pembahasan	16
BAB II: SELAYANG PANDANG K.H. MUHAMMAD MUHAJIRIN.....	18
A. Latar Belakang Keluarga K.H. Muhammad Muhajirin	18
B. Latar Belakang Pendidikan K.H. Muhammad Muhajirin.....	20
C. Karya-Karya K.H. Muhammad Muhajirin	24
D. Aktivitas Sosial Kehidupan K.H. Muhammad Muhajirin.....	33
E. Kepribadian K.H. Muhammad Muhajirin.....	37
BAB III: KONTRIBUSI K.H. MUHAMMAD MUHAJIRIN DI PONDOK PESANTREN ANNIDA AL-ISLAMY BEKASI	38
A. Masa Awal Berdirinya Pondok Pesantren Annida Al-Islamy Bekasi (1963-1973).....	38
B. Peran K.H. Muhammad Muhajirin pada Masa Pertengahan (1973- 1993).....	42
C. Peran K.H. Muhammad Muhajirin di Masa Akhir Sebelum Meninggal (1993-2003).....	47

BAB IV: PENGARUH K.H. MUHAMMAD MUHAJIRIN BAGI SANTRI PONDOK PESANTREN ANNIDA AL-ISLAMY BEKASI.....	53
A. Menanamkan Jihad Ilmiah kepada Santri.....	53
B. Membentuk Karakter Santri	59
BAB V: PENUTUP	64
A. Kesimpulan	64
B. Saran	66
DAFTAR PUSTAKA.....	67
CURRICULUM VITAE	70

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Syaikh Maulana Malik Ibrahim atau yang lebih dikenal dengan nama Syaikh Maghribi dianggap sebagai pendiri pesantren pertama yang berada di pulau Jawa.¹ Pondok pesantren pada awalnya hanya merupakan bagian kelompok pengajian biasa yang terjadwal dan dipimpin oleh seorang guru, kemudian datang santri yang ingin belajar agama kepadanya, setelah semakin hari semakin banyak santri yang datang timbul lah inisiatif untuk mendirikan pondok atau asrama di samping rumah guru atau kiai tersebut. Akan tetapi dewasa ini pondok pesantren sudah mulai banyak berubah, dahulu pondok pesantren hanya mengajarkan kitab kuning, kini sistem pendidikan di pondok pesantren telah mengadopsi kurikulum madrasah atau pendidikan formal seperti Madrasah Ibtidaiyah, Madrasah Tsanawiyah, Madrasah Aliyah, dan Perguruan Tinggi. Selain itu pondok pesantren dewasa ini mempunyai sub-kultur masing-masing sesuai dengan budaya setempat. Istilah pesantren di Indonesia lebih populer dengan sebutan pondok pesantren, lain halnya dengan pesantren, pondok berasal dari kata Bahasa Arab yang memiliki arti hotel, asrama, tempat tinggal atau rumah.²

¹ Hariadi, *Studi Kepemimpinan Kiai Berbasis Orientasi ESQ*, (Yogyakarta: LKiS Yogyakarta, 2015), hlm. 35-36.

² Kompri, *Manajemen & Kepemimpinan Pondok Pesantren*, (Jakarta: Prenamedia Group, 2018), hlm. 1.

Pesantren merupakan suatu lembaga pendidikan Islam yang para santrinya menetap di pondok yang dipimpin oleh kiai. Para santri tersebut mempelajari, memahami, mendalami, dan mengamalkan ajaran agama Islam dengan menekankan pada pentingnya moral keagamaan sebagai pedoman perilakunya dalam kehidupan sehari-hari.³ Pondok pesantren yang terdiri dari beberapa bangunan madrasah, masjid, dan asrama dalam kegiatan sehari-hari selalu berhubungan dengan keagamaan seperti lantunan ayat-ayat Al-Qur'an dan juga pengajian kitab kuning yang membahas tentang masalah keagamaan seperti hukum, ibadah, dan teologi.

Keberadaan pesantren sudah pasti memiliki hubungan dengan peran kepemimpinan kiai yang sangat dibutuhkan oleh kalangan santri di pesantren tersebut, di karenakan kiai adalah bagian yang paling mendasar dari sebuah pesantren. Pertumbuhan dan perkembangan pesantren terkadang sangat bergantung pada kemampuan pribadi sang kiai.⁴

K.H. Muhammad Muhajirin berasal dari Kampung Baru, Cakung, Jakarta Timur, putra dari H. Amsar bin Piin seorang petani dan pedagang yang ulet. Setelah itu dia pindah ke daerah Bekasi untuk mengajar di Pondok Pesantren Bahagia (1957-1962). Setelah mengajar di Pondok Pesantren Bahagia, K.H. Muhammad Muhajirin mendirikan Pondok Pesantren Annida Al-Islamy di Bekasi pada tahun 1963. Pada masa awal memimpin pesantren, dia kurang mendapat simpati dari masyarakat Bekasi di karenakan bukan putra asli daerah.

³ *Ibid.*, hlm. 3.

⁴ Zamakhsyari Dhofier. *Tradisi Pesantren Studi tentang Pandangan Hidup Kyai*, (Jakarta: LP3ES, 1982), hlm. 55.

Seiring berjalannya waktu, K.H. Muhammad Muhajirin mampu beradaptasi di lingkungan yang baru dan mampu mengembangkan Pondok Pesantren Annida Al-Islamy Bekasi. K.H. Muhammad Muhajirin mendapatkan simpatik dari masyarakat Bekasi berkat sifatnya yang mudah bergaul dengan golongan dari mana saja. K.H. Muhammad Muhajirin sebagai pendiri Pondok Pesantren Annida Al-Islamy Bekasi tidak mengharuskan seseorang untuk melakukan tes keilmuan agar dapat diterima menjadi santri di Pondok Pesantren Annida Al-Islamy Bekasi, tidak memandang golongan, dan juga latar belakang seseorang yang ingin menimba ilmu kepada K.H. Muhammad Muhajirin semuanya diterima dengan baik.⁵

K.H. Muhammad Muhajirin merupakan kiai yang sangat sederhana dan dapat dikatakan juga “*slebor*” dalam Bahasa Betawi mempunyai arti yang sangat apa adanya terlebih dalam berbicara. Seperti yang dikatakan oleh Hiroko Horikoshi bahwasannya sifat seorang kiai adalah terus terang, berani dan blak-blakan dalam bersikap dan menyatakan sikap, bahkan sebagai seorang ahli kiai jauh lebih unggul dari pada ulama dalam menerapkan prinsip ajaran-ajaran Islam secara logika.⁶ Dia merupakan seorang kiai yang sangat cinta akan ilmu agama dan kemudian mengajarkan apa yang telah didapat kepada orang-orang, dengan kesederhanaan dan juga sifatnya yang terus terang, K.H. Muhammad Muhajirin

⁵ Wawancara dengan K.H. Mahfudz Asirun sebagai Santri K.H. Muhammad Muhajirin, di Kantor Pondok Pesantren Al-Itqon Jakarta Barat, 16 Januari 2022.

⁶ Hiroko Horikoshi, *Kyai dan Perubahan Sosial*, terj. Umar Basalim dan Andi Muarly, (Jakarta: P3M, 1987), hlm. 1.

pernah bergurau “*Kalau pun kagak ada yang mau ngaji, lekar⁷ gua ajarin, kambing juga kalau mau ngaji gua ajarin*”.⁸

Peran K.H. Muhammad Muhajirin tentu terlihat sesudah mendirikan Pondok Pesantren Annida Al-Islamy Bekasi dengan ketekunan dan kesabaran dalam menghadapi masalah yang berganti setiap saat. K.H. Muhammad Muhajirin menunjukkan kemampuan yang luar biasa dalam memimpin agar membangkitkan semangat dan rasa saling memiliki antara masyarakat ataupun santri dan juga K.H. Muhammad Muhajirin.

Pondok Pesantren Annida Al-Islamy berada di jalan Ir. H. Juanda No. 124, Margahayu, Bekasi Timur, Kota Bekasi, Jawa Barat. Bekasi merupakan kota urban dan industri juga kota penyangga Ibukota DKI Jakarta dinamika kehidupan masyarakat yang sangat kompleks.

Di tengah arus badai globalisasi dan modernitas, Pondok Pesantren Annida Al-Islamy dapat bertahan hingga saat ini dengan perkembangan yang mengikuti zaman namun masih berpegang teguh pada nilai-nilai kultur yang ada sejak dahulu. Sistem pendidikan Pondok Pesantren Annida Al-Islamy mengintegrasikan-interkoneksi antara pendidikan non-formal seperti pengajian kitab kuning dan sistem klasikal seperti *sorogan* (cara belajar siswa aktif) pondok pesantren dengan pendidikan formal (MTs, MA, STIT).

B. Batasan dan Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dijelaskan, perlu adanya pembatasan untuk melakukan penelitian ini. Pembatasan ini ditujukan agar

⁷ Suatu tempat seperti meja kecil untuk menaruh kitab kuning

⁸ Muhammad Aiz, *Lentera di Tengah Kegelapan*, (Bekasi: Yayasan Al Hanin, 2019), hlm. 33.

penelitian yang ditelusuri ini fokus dan tidak terjadi pelebaran masalah. Fokus penelitian ini ialah peran K.H. Muhammad Muhajirin di Pondok Pesantren Annida Al-Islamy Bekasi.

Pada pembatasan rumusan masalah ini dibutuhkan tempo waktu untuk lebih terfokus, dalam hal ini membatasi awal waktu penelitian dari tahun 1963 sampai 2003. Dimulai pada 1963 merupakan tahun K.H. Muhammad Muhajirin mendirikan Pondok Pesantren Annida al-Islamy Bekasi, hingga pada tahun 2003 K.H. Muhammad Muhajirin meninggal dunia.

Guna memudahkan dalam pembahasan ini, maka perlu adanya rumusan masalah dalam bentuk pertanyaan-pertanyaan sebagai berikut:

1. Bagaimana Sosok Singkat K.H. Muhammad Muhajirin?
2. Bagaimana Peran K.H. Muhammad Muhajirin sebagai Sosok Pemimpin di Pondok Pesantren Annida Al-Islamy Bekasi?
3. Bagaimana Pengaruh K.H. Muhammad Muhajirin terhadap Santri di Pondok Pesantren Annida Al-Islamy Bekasi?

C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian

Tujuan yang ingin dicapai pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Menguraikan sosok singkat dari K.H. Muhammad Muhajirin mulai dari latar belakang keluarga, pendidikan, karya-karya, kehidupan sosial keagamaan, serta kepribadian K.H. Muhammad Muhajirin.
2. Mendeskripsikan peran K.H. Muhammad Muhajirin di Pondok Pesantren Annida Al-Islamy dengan periodisasi pada masa awal (1963-1973), masa

pertengahan (1973-1993), dan masa akhir K.H. Muhammad Muhajirin di Pondok Pesantren Annida Al-Islamy Bekasi (1993-2003).

3. Memaparkan pengaruh K.H. Muhammad Muhajirin kepada santri di Pondok Pesantren Annida Al-Islamy Bekasi.

Peran dan pengaruh peran K.H. Muhammad Muhajirin merupakan muara pada penelitian ini untuk mengetahui bagaimana keadaan, sistem, dan juga konsep yang diterapkan. Kualitas santri alumni dalam hal pendidikan setelah dipimpin langsung oleh K.H. Muhammad Muhajirin kepada masyarakat di sekitar santri alumni yang telah lulus dari pendidikan formal maupun informal di Pondok Pesantren Annida Al-Islamy Bekasi.

Untuk kegunaan penelitian ini peneliti berharap dapat menjadi penambah khazanah pengetahuan dalam cara memimpin sebuah lembaga pendidikan Islam dan juga sebagai pembuka wawasan dan sumber inspirasi bagi pembaca.

D. Tinjauan Pustaka

Sebagai bahan tinjauan dalam melakukan penelitian, dilakukan tinjauan terhadap penelitian terdahulu oleh peneliti yang berkaitan dengan peran kepemimpinan seorang kiai pada sebuah pondok pesantren, beberapa karya tersebut adalah:

Pertama, skripsi berjudul “Kepemimpinan Kiai di Pondok Pesantren Mahasiswa Al-Jihad Surabaya” pada tahun 2018, yang merupakan hasil penelitian dari Masrurotul Fadhilah mahasiswa Universitas Islam Negeri Sunan Ampel Surabaya, Program Studi Manajemen Pendidikan Islam, Fakultas Tarbiyah dan Keguruan. Penelitian ini menguraikan secara luas tentang kepemimpinan seorang

kiai di sebuah pondok pesantren dalam mengelola Pondok Pesantren Mahasiswa Al-Jihad Surabaya. Penelitian ini guna mengungkap faktor yang menjadi pendukung serta penghambat seorang kiai dalam memimpin dan mengelola sebuah pondok pesantren untuk merealisasikan tujuan yang ingin dicapai oleh seorang pemimpin dalam memimpin sebuah lembaga pendidikan.

Persamaan penelitian tersebut dengan penelitian ini adalah tentang kepemimpinan seorang kiai dalam memimpin sebuah lembaga pendidikan untuk mencapai tujuan yang diinginkan oleh para pimpinan pondok pesantren tersebut. Pada perbedaannya, penelitian tersebut meneliti tentang cara-cara pemimpin pondok pesantren dan faktor yang menjadi penghambat serta pendukung selama memimpin sebuah lembaga pondok pesantren.

Kedua, skripsi karya Yudi Trisno Wibowo mahasiswa Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung, Program Studi Manajemen Dakwah, Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi dengan judul “Gaya Kepemimpinan Kyai Yusuf dalam Pengembangan Pondok Pesantren Assalafi Al-Aafiyah Waylaga Sukabumi Kota Bandar Lampung” di tahun 2018. Penelitian ini menganalisis gaya kepemimpinan kiai di pondok pesantren dalam membina santri-santri, juga mendeskripsikan gaya kepemimpinan yang digunakan. Tulisan ini membantu penulis dalam mengetahui beberapa macam gaya kepemimpinan seperti paternalistis dan juga tentunya demokrasi agar sebuah lembaga tidak stagnan dikarenakan dapat menerima kritik dan saran.

Persamaan penelitian penulis dengan penelitian tersebut adalah sama-sama meneliti tentang gaya kepemimpinan seorang kiai di sebuah lembaga pondok

pesantrennya masing-masing. Tentu perbedaannya terdapat pada bagian subjek penelitian penulis yaitu K.H. Muhammad Muhajirin dan Pondok Pesantren Annida Al-Islamy Bekasi.

Ketiga, skripsi berjudul “Pengaruh Kepemimpinan Kharismatik Kyai H. Hasanain Yahya Terhadap Loyalitas Ustad di Pondok Pesantren Jagasatru Kota Cirebon” yang ditulis oleh Samsul Ma’arif pada tahun 2015, mahasiswa jurusan Pendidikan Agama Islam, Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan, Institut Agama Islam Negeri Syekh Nurjati Cirebon. Penelitian ini merupakan cara, upaya, dan pengaruh seorang kiai dalam membentuk loyalitas ustad terhadap pondok pesantren yang dipimpin.

Skripsi tersebut terdapat persamaan penelitian dengan penulis pada bagian kepemimpinan kharismatik seorang kiai di pondok pesantren dalam menjadi seorang pemimpin tanpa ada pemilihan sebelumnya. Pada perbedaannya, pengaruh kepemimpinan terhadap loyalitas ustad dan pengaruh kepemimpinan terhadap santri merupakan muara dari perbedaan penelitian penulis.

Keempat, skripsi yang ditulis Lailatus Sa’adah mahasiswa Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung di tahun 2019, Program Studi Manajemen Pendidikan Islam, Fakultas Tarbiyah dan Keguruan dengan judul “Gaya Kepemimpinan Kyai di Pondok Pesantren Hidayatul Mubtadi-ien Lampung Selatan”. Skripsi ini mempunyai empat indikator yaitu cara membimbing, mengarahkan, mendorong, dan menggerakkan sebuah pesantren. Penelitian menjadi tinjauan sebelumnya untuk menguatkan apa yang seharusnya dilakukan oleh penulis pada saat penelitian selama tahun 1963-2003 untuk mengetahui

pengaruh dari pada hasil akhir selama K.H. Muhammad Muhajirin memimpin Pondok Pesantren Annida Al-Islamy Bekasi.

Persamaan penelitian ini dengan penelitian penulis ada pada bagian pembahasan macam-macam gaya kepemimpinan kiai di pondok pesantren, sedangkan perbedaannya tentu pada subjek penelitian penulis yang lebih membahas pengaruh kepemimpinan kiai terhadap santri.

Kelima, jurnal berjudul “Pola Kepemimpinan Kyai dalam Pendidikan Pesantren (Penelitian di Pondok Pesantren As-Syi’ar Leles)” pada tahun 2012. Fakultas Pendidikan Islam dan Keguruan, Universitas Garut, Jawa Barat. Jurnal ini menjelaskan tentang pola kepemimpinan kiai dalam bidang pendidikan untuk mencapai sebuah keberhasilan dalam mendidik para santri di sebuah pondok pesantren.

Karya ini tentu menjadi rujukan dan membantu penulis untuk melihat macam-macam tipe kepemimpinan seorang kiai di pondok pesantren. Kepemimpinan K.H. Muhammad Muhajirin di Pondok Pesantren Annida Al-Islamy terdapat persamaan dengan jurnal Faqih Affandi M dalam bidang pendidikan yang mana kunci sukses kepemimpinan kiai pada sebuah lembaga pondok pesantren ialah sejauh mana proses pendidikan yang telah diterima santri ataupun murid untuk menuju keberhasilan kepemimpinan seorang kiai di sebuah pondok pesantren.

Berdasarkan hasil penelusuran, terdapat penelitian mengenai K.H. Muhammad Muhajirin dan Pondok Pesantren Annida Al-Islamy Bekasi yang berjudul “Kontribusi KH. Muhammad Muhadjirin Amsar Ad-Dary dalam

Pendidikan Islam di Jakarta” karya Ihya Ulumuddin Mahasiswa UIN Syarif Hidayatullah Jakarta. Namun, pada penelitian yang telah ada sebelumnya belum membahas atau meneliti tentang cara kepemimpinan K.H. Muhammad Muhajirin di Pondok Pesantren Annida Al-Islamy Bekasi.

Karya-karya sebelumnya merupakan tolak ukur untuk penelitian ini, sehingga penelitian sebelumnya juga berpengaruh pada penelitian ini. Penulis berharap penelitian ini adalah penelitian lanjutan dari penelitian sebelumnya dan juga sebagai pelengkap dari kajian sebelumnya, karena selain adanya perbedaan dan penambahan topik, penelitian ini juga terdapat perbedaan dalam landasan teori yang digunakan.

E. Landasan Teori

Penelitian ini menggunakan pendekatan sosiologi, yang merupakan suatu kajian sosial untuk memahami kehidupan sosial di sekitar, sehingga bisa disimpulkan bahwasannya yang dicari adalah tujuan dari seorang individu dalam melakukan sebuah perlakuan maupun tindakan.⁹

Teori yang digunakan dalam penelitian ini adalah teori peran dari Ralph Linton. Ralph Linton berpendapat bahwa peranan (*role*) merupakan aspek dinamis kedudukan (*status*). Apabila seseorang melaksanakan hak dan kewajibannya sesuai dengan kedudukannya maka ia menjalankan suatu peranan, dengan demikian antara peranan dan kedudukan keduanya tidak dapat dilepas pisahkan karena saling ketergantungan satu dengan lainnya. Tidak ada peran tanpa

⁹ Dudung Abdurrahman, *Metodologi Penelitian Sejarah Islam*, (Yogyakarta: Ombak, 2011), hlm. 12.

kedudukan atau sebaliknya tidak ada kedudukan tanpa peran.¹⁰ Setiap individu mempunyai serangkaian peran yang berasal dari berbagai pola dalam pergaulan hidupnya, hal ini menunjukkan bahwa peran menentukan apa yang diperbuat bagi kehidupan sosial di sekitar.

Menurut Ralph Linton dalam bukunya, teori peran menggambarkan interaksi sosial dalam terminologi aktor-aktor yang bermain sesuai dengan apa-apa yang ditetapkan oleh budaya. Sesuai dengan teori ini, harapan-harapan peran merupakan pemahaman bersama kita untuk menuntun berperilaku dalam kehidupan sehari-hari.

Levinson dalam Soekanto menyebutkan ada tiga hal penting menyangkut peranan yaitu; Pertama, peranan meliputi norma-norma yang dihubungkan dengan posisi atau tempat seseorang dalam masyarakat. Peran dalam arti ini merupakan rangkaian peraturan-peraturan yang membimbing seseorang dalam kehidupan kemasyarakatan. Kedua, peranan merupakan suatu konsep tentang apa yang dapat dilakukan oleh individu dalam masyarakat sebagai organisasi. Ketiga, peranan juga dapat dikatakan sebagai perilaku individu yang penting bagi struktur sosial masyarakat.¹¹

Teori peran adalah perspektif dalam sosiologi dan psikologi sosial yang menganggap sebagian besar kegiatan sehari-hari menjadi pemeran dalam kategori sosial. Setiap peran sosial adalah seperangkat hak, kewajiban, harapan, norma, dan perilaku seseorang untuk menghadapi dan memenuhi. Model ini didasarkan pada pengamatan bahwa orang berperilaku dengan cara yang diprediksi, dan

¹⁰ Ralph Linton, *The Study of Man, an Introduction* (New York: Appleton Century Crofts, 1956), hlm. 114.

¹¹ Soerjono Soekanto dan Budi Sulistyowati, *Sosiologi Suatu Perubahan*, hlm. 211.

bahwa perilaku individu adalah konteks tertentu, berdasarkan posisi sosial dan faktor lainnya.

Peran kiai dalam budaya pondok pesantren mempunyai berbagai jenis peranan. Sebagai ulama, pengajar, pengasuh, dan juga pimpinan. Peran yang dimiliki oleh kiai begitu kompleks dengan dituntut untuk dapat memposisikan diri dalam berbagai macam keadaan. Kiai perlu menjadi figure yang dapat memiliki kekuatan, pengabdian, dan loyalitas tinggi untuk menjalankan peranan tersebut.

F. Metode Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian sejarah yang bersifat kualitatif dengan cara pengumpulan data sumber langsung ke lapangan untuk mencari informasi se dalam-dalamnya agar mendapatkan hasil yang maksimal dan juga objektif. Penelitian tersebut dilakukan guna untuk mendeskripsikan kemudian menganalisis agar dapat menjawab persoalan yang telah dirumuskan pada pokok masalah yang ada. Metode yang digunakan pada penelitian ini adalah metode sejarah, yang mana terdapat empat tahapan yaitu;

1. Heuristik

Heuristik merupakan suatu keterampilan penulis dalam merekonstruksi bangunan-bangunan sejarah di masa lampau yang sekarang sudah runtuh berserakan, sejarah masa lampau ini dimulai dengan mengumpulkan sumber-sumber sejarah. Dalam mencari dan mengumpulkan sumber sejarah sebagian besar dilakukan melalui kegiatan bibliografis. Usaha merekonstruksi masa lampau tidak mungkin dilakukan

tanpa tersedianya sumber-sumber sejarah.¹² Dalam pengumpulan data, selain melalui kegiatan *library research*, penulis juga menggunakan pengumpulan data menggunakan metode observasi dan juga melalui wawancara dengan keluarga K.H. Muhammad Muhajirin dan juga para santri alumni Pondok Pesantren Annida Al-Islamy Bekasi yang merasakan langsung bagaimana cara kepemimpinan dari K.H. Muhammad Muhajirin untuk mendapatkan hasil yang objektif.

Untuk kajian lapangan, hal ini penulis mencari sumber melalui wawancara dengan beberapa narasumber untuk mendapatkan informasi. Penulis melakukan wawancara dengan K.H. Muhammad Aiz Muhajirin sebagai pimpinan Pondok Pesantren Annida Al-Islamy pada saat ini. Gus Dhiya al-Maqdisi Muhajirin merupakan anak dari K.H. Muhammad Muhajirin. Hj. Badi'ah sebagai salah satu anak dari K.H. Muhammad Muhajirin. K.H. Mahfudz Asirun, salah satu dari santri generasi pertama K.H. Muhammad Muhajirin. Bapak H. Wahid Ali, salah satu santri masa pertengahan kepemimpinan K.H. Muhammad Muhajirin. K.H. Umarhadi santri masa pertengahan sekaligus menantu K.H. Muhammad Muhajirin. Bang Kiteng sebagai salah satu masyarakat di sekitar pondok pesantren.

Pada kajian pustaka, penulis mengumpulkan data yang bersumber pada jurnal, skripsi, dan buku yang telah ada untuk menambah dan memvalidasi dari sumber-sumber yang telah ada. Setelah itu, penulis melakukan metode observasi dengan melakukan kunjungan ke Pondok

¹² A. Daliman, *Metode Penelitian Sejarah*, (Yogyakarta: Ombak, 2015), hlm. 51-52.

Pesantren Annida Al-Islamy, MTs Annida Al-Islamy, MA Annida Al-Islamy dan STIT Al-Marhalah Al-Ulya Bekasi.

2. Verifikasi

Setelah sumber sejarah sudah terkumpul, tahap selanjutnya adalah verifikasi atau kritik sumber.¹³ Sumber-sumber yang telah terkumpul tersebut kemudian diverifikasi atau diuji melalui serangkaian kritik, baik yang bersifat intern maupun ekstern. Kritik intern dilakukan untuk menilai kelayakan atau kredibilitas sumber, kredibilitas sumber biasanya mengacu pada kemampuan sumber untuk mengungkap kebenaran suatu peristiwa sejarah. Kemampuan sumber meliputi kompetensi, kedekatan atau kehadiran sumber pada peristiwa sejarah.¹⁴ Kritik ekstern dilakukan untuk mengetahui sejauh mana keabsahan dan autentitas sumber. Misalnya, dengan melakukan pengecekan tanggal penerbitan dokumen, pengecekan bahan yang berupa kertas atau tinta apakah cocok dengan masa di mana bahan semacam itu biasa digunakan atau diproduksi dan juga memastikan suatu sumber apakah sumber tersebut termasuk sumber asli atau salinan atau juga penulisan ulang dan hasil fotokopi.¹⁵

Dalam hal ini peneliti menganalisis setiap ejaan dan bahasa yang terdapat di dalam buku dan sumber yang dipakai lainnya. Selanjutnya, peneliti juga harus membandingkan sumber satu dengan yang lainnya agar mendapatkan sumber yang lebih logis dan kredibilitasnya tinggi.

¹³ Dudung Abdurrahman. *Metode Penelitian Sejarah*, (Jakarta: Logos, 1999), hlm. 58.

¹⁴ Dien Madjid, Johan Wahyudhi. *Ilmu Sejarah: Sebuah Pengantar*, (Jakarta: Predana Media Group, 2014), hlm. 223-224.

¹⁵ *Ibid.*, hlm. 223-224.

3. Interpretasi

Interpretasi sering diartikan sebagai rangkaian kegiatan penelaahan, pengelompokan, sistematisasi sumber agar sebuah fenomena memiliki nilai sosial, akademis, dan ilmiah, sehingga penulisan benar-benar sesuai dengan tujuan¹⁶. Interpretasi terdiri dari dua hal, yaitu analisis dan sintesis. Analisis berarti menguraikan, sedangkan sintesis berarti menyatukan. Kedua hal ini dipandang sebagai metode utama dalam interpretasi.¹⁷

Interpretasi juga merupakan tahap penafsiran data dan fakta sejarah yang telah diperoleh, interpretasi fakta sejarah harus dilakukan secara objektif. Dari data dan fakta tersebut diinterpretasikan sehingga data-data yang terkumpul dapat mengungkap kebenaran suatu peristiwa yang telah terjadi di masa lampau dengan menuntut peneliti mampu berimajinasi serta membayangkan bagaimana sebuah peristiwa masa lalu terjadi.

4. Historiografi

Historiografi adalah cara penulisan atau pelaporan penelitian sejarah dengan merangkai fakta-fakta agar menjadi kisah sejarah berdasarkan data-data yang telah dianalisa. Dalam tahap historiografi ini, peneliti dituntut menuliskan hasil pemahaman dan interpretasi atas fakta-fakta sejarah dalam bentuk analisis naratif deskriptif yang menarik, logis, dan dapat dipertanggung jawabkan oleh peneliti.

¹⁶ Masri Singarimbun, *Metode Penelitian Survei*, (Jakarta: LP3ES, 1998), hlm. 19.

¹⁷ Abdurrahman, *Metodologi Penelitian Sejarah*, (Jakarta: Logos, 1999), hlm. 114.

Historiografi merupakan tahap akhir dari penelitian sejarah, historiografi juga merupakan penyusunan sejarah yang didahului oleh penelitian terhadap peristiwa masa lalu¹⁸. Historiografi juga merupakan representasi kesadaran penulis dalam masanya. Secara umum, historiografi merupakan cara penulisan, pemaparan, atau laporan hasil penelitian sejarah yang telah dilakukan.¹⁹

G. Sistematika Pembahasan

Dengan ini, penelitian mengenai peran K.H. Muhammad Muhajirin di Pondok Pesantren Annida Al-Islamy Bekasi agar terstruktur dan sistematis, penulis membagi pembahasan penelitian ini menjadi lima bab, yaitu:

Bab pertama ialah pendahuluan yang berisi tentang gambaran umum penelitian yang penulis teliti. Bab ini terdiri atas latar belakang masalah, batasan dan rumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian, tinjauan pustaka, landasan teori dan sistematika pembahasan.

Bab kedua menguraikan selayang pandang atau sosok singkat dari K.H. Muhammad Muhajirin guna menjadi jembatan untuk membahas tentang peranan K.H. Muhammad Muhajirin di Pondok Pesantren Annida Al-Islamy Bekasi selama memimpin.

Bab ketiga peneliti mendeskripsikan dan membagi tiga bagian peran pada masa awal berdirinya pondok pesantren yang dipimpin K.H. Muhammad Muhajirin (1963-1973), kemudian peran pada masa pertengahan (1973-1993) karena mulai banyak santri-santri dari luar daerah Bekasi yang menimba ilmu

¹⁸ Badri Yatim, *Historiografi Islam*, (Jakarta: Logos, 1995), hlm. 5.

¹⁹ Dudung Abdurrahman, *Metode Penelitian Sejarah*, (Jakarta: Logos, 1999), hlm. 67.

dengan K.H. Muhammad Muhajirin yang mempunyai peranan sebagai pemimpin pondok pesantren dengan kerendahan hatinya agar dapat diteladani apa yang dilakukan sehari-hari oleh K.H. Muhammad Muhajirin. Berikutnya peran pada masa akhir (1993-2003) K.H. Muhammad Muhajirin sebelum meninggal di tahun 2003. Pada masa akhir seseorang memimpin sebuah lembaga merupakan tolak ukur di kalangan masyarakat luas sampai mana pencapaian dari peran yang telah dilakukan.

Bab keempat memaparkan pengaruh dari K.H. Muhammad Muhajirin kepada santri maupun alumni yang berada di Pondok Pesantren Annida Al-Islamy Bekasi. Pengaruh di sini merupakan hasil akhir apa yang telah dilakukan oleh K.H. Muhammad Muhajirin terhadap para santri dan juga tentunya keluarga besar Pondok Pesantren Annida Al-Islamy Bekasi. Dalam hal ini, penelusuran peneliti harus bersifat objektif dalam melakukan penelitian untuk mendapatkan fakta yang terjadi pada masa kepemimpinan K.H. Muhammad Muhajirin.

Bab kelima merupakan bab penutup yang berisi kesimpulan dan saran. Kesimpulan dibuat untuk menjawab rumusan masalah dan saran untuk penelitian selanjutnya yang lebih mendalam, sehingga tujuan penelitian ini tercapai.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

K.H. Muhammad Muhajirin dilahirkan pada 10 November 1924 di Kampung Baru Cakung, pada zaman kolonialisme Belanda masuk ke daerah *Desabestuur* Cakung, Kecamatan Bekasi, Kawedanan Cikarang, kemudian pada zaman penjajahan Jepang masuk pada wilayah Desa Cakung, Kecamatan Pulo Gadung, Kawedanan Cawang Jatinegara, dan pada saat ini wilayah Kota Jakarta Timur Provinsi DKI Jakarta. Semasa hidupnya, K.H. Muhammad Muhajirin konsisten dalam mengembangkan Pondok Pesantren Annida Al-Islamy untuk mengembangkan pendidikan agama Islam di kota Bekasi dan sekitarnya. Pasca menyelesaikan pendidikan di kota Mekkah Al-Mukarromah K.H. Muhammad Muhajirin kembali ke Indonesia dengan bekal keilmuan yang memadai untuk menjadi seorang ulama besar di Jakarta dan sekitarnya. Cita-cita K.H. Muhammad Muhajirin untuk mendirikan sebuah lembaga pendidikan pesantren itu akhirnya terwujud yang diberi nama Annida Al-Islamy pada tanggal 3 April 1963.

Pondok Pesantren Annida Al-Islamy terus mengalami perkembangan seiring berjalannya waktu. Berbagai macam inovasi dan sumbangsih pemikiran K.H. Muhammad Muhajirin untuk kemajuan Pondok Pesantren Annida Al-Islamy tidak lepas dari karakteristik peran dan kepemimpinan yang ia miliki. K.H. Muhammad Muhajirin menanamkan nilai-nilai keislaman yang berbudi luhur dengan diimbangi oleh menanamkan semangat bagi para santri untuk tekun dan bersungguh-sungguh dalam menuntut ilmu. K.H. Muhammad Muhajirin

berkeyakinan bahwa para santri tidak hanya cukup dibekali dengan ilmu-ilmu agama saja, melainkan ilmu-ilmu lain seperti ilmu sosial, ilmu pengetahuan alam serta ilmu-ilmu yang melengkapi keterampilan para santri merupakan modal awal agar para santri mampu bersaing dengan generasi muda yang lain. Hal ini dibuktikan dengan berdirinya MTs dan MA Annida Al-Islamy yang mengkombinasikan antara pendidikan formal berjenjang dengan pendidikan kitab kuning ala pesantren salaf.

Selain dalam ranah keilmuan, K.H. Muhammad Muhajirin juga menekankan pentingnya akhlakul karimah bagi para santri, agar kelak santri-santri Pondok Pesantren Annida Al-Islamy mampu diterima dengan baik dan berguna di masyarakat pasca menyelesaikan studinya di Annida Al-Islamy, dalam hal ini santri dapat menyampaikan kembali ilmu yang telah didapat dari K.H. Muhammad Muhajirin. Karakter K.H. Muhammad Muhajirin yang dikenal sangat tawadhu, disiplin dan bersahaja ditularkan kepada para santri dalam pola pendidikan yang diterapkan di Annida Al-Islamy. Seperti Membangunkan santri merupakan suatu kegiatan wajib di setiap pondok pesantren dalam rangka menunjang kedisiplinan para santrinya di kala menyambut waktu ibadah pagi hari seperti shalat malam, shalat shubuh hingga kegiatan membaca kitab.

Kemudian lingkungan Pondok Pesantren Annida Al-Islamy memiliki tingkat kebersihan dan kerapihan yang tertata, sebab dicontohkan secara tidak langsung oleh K.H. Muhammad Muhajirin yang peduli terhadap kebersihan area pondok pesantren. Serta K.H. Muhammad Muhajirin merupakan sosok ulama yang produktif dalam menulis kitab agar dapat dibaca oleh santri dan masyarakat

luas dan juga pimpinan pesantren yang gemar berpenampilan sederhana dan tidak terlalu memperdulikan penampilan di depan umum.

B. Saran

Karena penelitian tentang K.H. Muhammad Muhajirin masih sangat jarang ditemukan, maka penulis berharap agar kedepannya semakin banyak lagi penelitian yang membahas tentang K.H. Muhammad Muhajirin. Karena keistimewaan dan kisah hidup yang K.H. Muhammad Muhajirin miliki dapat menjadi inspirasi dan pembelajaran bagi kita semua, khususnya bagi masyarakat kota Bekasi dan sekitarnya. Perannya sebagai salah satu ulama terkemuka di kawasan Jabodetabek bisa digunakan sebagai bahan peninjau untuk kemajuan pendidikan Islam kedepannya.

Penulis berharap kedepannya akan ada penelitian yang membahas tentang konsentrasi keilmuan serta perannya dalam pengembangan ajaran Islam di kota Bekasi secara khusus dan wilayah Jabodetabek secara umum. Karena K.H. Muhammad Muhajirin dikenal sebagai ulama yang konsen terhadap ilmu falak yang bisa dikatakan sangat jarang ditemukan. Di samping itu, penulis juga mengharapkan dan menyarankan agar kedepannya nanti diadakan penelitian tentang perkembangan dan metode pendidikan yang diterapkan di Pondok Pesantren Annida Al-Islamy Bekasi.

DAFTAR PUSTAKA

A. BUKU

- Abdurrahman, D. 2011. *Metode Penelitian Sejarah Islam*. Yogyakarta: Ombak.
- _____, D. 1999. *Metode Penelitian Sejarah*. Jakarta: Logos.
- Aiz, M. 2019. *Lentera di Tengah Kegelapan*. Bekasi: Yayasan Al-Hanin.
- Arifin, I. 1993. *Kepemimpinan Kyai: Kasus Pesantren Tebuireng*. Malang: Kalimahusada.
- Azyumardi Azra, A. N. 2001. *Sejarah Pertumbuhan dan Perkembangan Lembaga-Lembaga Pendidikan Islam di Indonesia*. Jakarta: Grasindo.
- Daliman, A. 2015. *Metode Penelitian Sejarah*. Yogyakarta: Ombak.
- Dien Madjid, J. W. 2014. *Ilmu Sejarah : Sebuah Pengantar*. Jakarta: Predana Media Grup.
- Handoko, T. 2003. *Manajemen*. Yogyakarta: BPFPE.
- Hariadi. 2015. *Studi Kepemimpinan Kiai Berbasis Orientasi ESQ*. Yogyakarta: LKiS.
- Kompri. 2018. *Manajemen dan Kepemimpinan Pondok Pesantren*. Jakarta: 1.
- Linton, R. 1956. *The Study of Man, an Introduction*. New York: Appleton Century Crofts.
- Mardiyah. 2015. *Kepemimpinan Kyai dalam Memelihara Budaya Organisasi*. Malang: Aditya Media Publisng
- O'dea, T. F. 1987. *Sosiologi Agama: Suatu Pengenalan Awal*. Jakarta: CV.Rajawali.
- Pramono, A. A. 2017. *Model Kepemimpinan Kiai Pesantren Ala Gus Mus*. Yogyakarta: Pustaka Ilmu.
- Sangian, H. 1999. *Kepemimpinan Teori dan Pengembangannya*. Jakarta: Gramedia Pustaka.
- Singarimbun, M. 1998. *Metode Penelitian Survei*. Jakarta: LP3ES.
- Soekanto, Soerjono dan Budi Sulistyowati. 2015. *Sosiologi Suatu Perubahan*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Sukamto. 1999. *Kepemimpinan Kiai dalam Pesantren*. Jakarta: LP3ES.
- Tim PWNU JATIM. 2007. *Aswaja An-Nahdliyah*. Surabaya: Khalista.

Tohir, S. 2013. *Da'wah Kultural Konsep dan Perjuangan Da'wah KH.Muhajirin Amsar Addary*. Jakarta: Pustaka Indie.

Yatim, B. 1995. *Historiografi Islam*. Jakarta: Logos.

Zamakhasyari, D. 1982. *Tradisi Pesantren Studi Tentang Pandangan Hidup Kyai*. Jakarta: 55.

B. JURNAL

Idham. Empowerment of Santri and Recollection Study in Pesantren Habulo Gorontalo. *Jurnal Pendidikan Islam*, Vol.5 No.2, 2016:Hlm.237.

Margono, U. KH.Muhammad Muhadjirin Amsar Al-Dari dan Kontribusinya dalam Bidang hadist. *Jurnal Islam & Peradaban*, Vol.4 No.2, 2019:Hlm.107.

Rosita, N. Kepemimpinan Kyai di Pondok Pesantren Ali Ma'sum Krapyak Yogyakarta. *Jurnal Pascasarjana IAINU Kebumen*, Vol.1 No.2, 2018:Hlm.170.

C. SKRIPSI

Gaurov, M. 2019. Kiprah Syaikh Muhammad Muhadjirin Amsar Ad-Dary dalam Mengembangkan Pondok Pesantren An-Nida Al-Islamy di Bekasi Timur Jawa Barat Tahun 1965-2003. *Skripsi Fakultas Ushuluddin dan Adab UIN Sultan Maulana Banten*, Hlm. 42.

Ulumuddin, I. 2014. Kontribusi KH.Muhadjirin Amsar Ad-dary dalam Pendidikan Islam di Jakarta. *Skripsi Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Syarif Hidayatullah Jakarta*, Hlm. 91-92.

Khoirunnisa. 2014. Kiprah Dakwah KH. Muhammad Muhajirin Amsar Addary di Pondok Pesantren Annida Al-Islamy Bekasi Timur. *Skripsi Fakultas Ilmu Dakwah dan Ilmu Komunikasi UIN Syarif Hidayatullah Jakarta*, Hlm. 39-40.

D. WAWANCARA

K.H. Mahfudz Asirun sebagai Salah Satu Santri di Masa Awal Kepemimpinan K.H. Muhammad Muhajirin.

K.H. Umarhadi sebagai Salah Satu Santri di Masa Pertengahan Kepemimpinan K.H. Muhammad Muhajirin sekaligus Menantu dari K.H. Muhammad Muhajirin.

Hj. Badi'ah sebagai Salah Satu Anak dari K.H. Muhammad Muhajirin dan Juga Menjadi Kepala Madrasah Tsanawiyah Annida Al-Islamy Bekasi

Gus Dhiya Al-Maqdisi Muhajirin sebagai Salah Satu Anak dari K.H. Muhammad Muhajirin dan Juga Menjadi Penasehat Pondok Pesantren Annida Al-Islamy Bekasi Saat Ini.

H. Wahid Ali sebagai Salah Satu Santri pada Masa Pertengahan K.H. Muhammad Muhajirin Memimpin Pondok Pesantren Annida Al-Islamy Bekasi.

Bang Kiteng sebagai Salah Satu Masyarakat yang Berada Sekitar Pondok Pesantren Annida Al-Islamy Bekasi.

E. SUMBER ONLINE

<http://penerajuh.net/2012/06/hadits12-setiap-seseorang-adalah-html>. Diakses pada Kamis, 17 Maret 2022 pukul 20.44 WIB.

<https://www.muidkijakarta.or.id/12/09/2015/jihad-ilmiah-kh-muhammad-muhadjirin>. Diakses pada Rabu, 16 November 2022, pukul 18.46 WIB.

<https://www.nu.or.id/obituari/in-memori-am-kh-ahmad-syarifudin-abdul-ghoni-basmol-Qxm90>. Diakses pada Jumat, 18 November 2022, pukul 12.57 WIB.

<https://www.kompasiana.com/bangnasr/5517ed3b81331147699de3e0/inna-lillahi-wa-inna-ilayhi-raji-un-selamat-jalan-boss>. Diakses pada Selasa, 15 November 2022, pukul 14.33 WIB.

<https://nu.or.id/daerah/dilantik-ini-struktur-kepengurusan-pwnu-dki-jakarta-2021-2026-RHpfu>. Diakses pada Jumat, 18 November 2022, pukul 13.23 WIB.

<https://www.nu.or.id/nasional/susunan-lengkap-kepengurusan-pbnu-2022-2027-NnLZc>. Diakses pada Jumat, 18 November 2022, Pukul 14.10 WIB.

<https://staff.uinjkt.ac.id/profile.php?staff=28e92ae9-d005-18f8-3d19-213cefea96c6>. Diakses Pada Jumat, 18 November 2022, Pukul 14.36 WIB.

<https://www.laduni.id/post/read/67950/biografi-kh-maulana-kamal-yusuf>. Diakses pada Jumat, 18 November 2022, Pukul 15.01 WIB.